OPTIMALISASI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK DI SMP PONDOK PESANTREN NURIDDAHLANI TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama: Fely Maghfiroh

Nim: 20181201016713

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ILMU KEISLAMAN ZAINUL HASAN

GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

2022

8. Kepada ibunda tercinta Fauziah, atas kasih dan sayang, suport dan do'anya, sehinnga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semangat.
9. Semua keluarga besar khususnya ayah dan adik-adik saya, yang telah memberikan dukungan penuh dalam penulisan skripsi .
10. Sahabat-sahabatku tercinta yang menjadi sumber penyemangat.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya dapat berdo'a dengan ucapan "Jazakumulloh Ahsanal Jazaa'".

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesikan skripsi ini, melainkan kepada Allah SWT. penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, juga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa "amin ya robbal alamin."

Kraksaan, 7 agustus 2022

Penulis

Fely Maghfiroh
2016.12.01.01.6713

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, itulah kata yang paling tepat mewakili segala ungkapan syukur serta bahagia atas segala nikmat berupa kesehatan dan kesempatan, termasuk dalam hal ini pertolongan dan petunjuk-Nya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga hari perhitungan kelak. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan ungkapan banyak terimah kasih kepada terhorrmat:

1. Pemangku dan Pengasuh Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Kabupaten Probolinggo.
2. Terutama Kyai .H. Moh. Hasan Mutawakkil 'Alallah.
3. Kepada Alm. kyai. H. Moh. Syaifur Ridzal. Selaku Pendiri pertama kampus Universitas Zainul Hasan Genggong
4. Dr. Abd. Aziz, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
5. Kustiana Arisanti, M.Pd.I Selaku dosen pembibing I
6. Siti Maryam, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II
7. Kepada Alm. Bapak saya Moh Toha, yang ingin putrinya menyelesaikan pendidikan tingginya, skripsi ini saya persembahkan untuk beliau.

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

OPTIMALISASI PUBLIC SPEAKING SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK DI SMP PONDOK PESANTREN NURIDDAHLANI TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

Disusun oleh:

Fely Maghfiroh

NPM: 2018.12.01.01.6713

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Pada tanggal 29 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Khumaidi, M.Pd.I Ketua Penguji		01-09-2022
Kustiana Arisanti, M.Pd.I Sekretaris		01-09-2022
Dr. Abd. Aziz, M.Ag. Penguji Utama		01-09-2022

Kraksaan, 06 September 2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan,

Dr. Maimuatun Ni'mah, M.Pd.
NIDN. 2111078203

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

OPTIMALISASI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK DI SMP PONDOK PESANTREN NURIDDAHLANI TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

Disusun oleh:

Fely Maghfiroh

NPM: 2018.12.01.01.6713

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian seminar proposal bagi yang bersangkutan.

Kraksaan, 7 Agustus 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Kustiana Arisanti, M.Pd.I	**Siti Maryam, M.Pd.I**
NIDN. 2127128101	NIDN. 2118108503

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Ahmad Humaidi, M.Pd.I

NIDN: 2103129101

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fely Maghfiroh

NIMKO : 2018.12.01.01.6713

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Optimalisasi Public *Speaking Siswa* Melalui Metode Diskusi Kelompok di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, 7 agustus 2022

Penulis



Fely Maghfiroh

2016.12.01.01.6713

OPTIMALISASI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK DI SMP PONDOK PESANTREN NURIDDAHLANI TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama: Fely Maghfiroh

Nim: 20181201016713

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ILMU KEISLAMAN ZAINUL HASAN

GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

2022

OPTIMALISASI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK DI SMP PONDOK PESANTREN NURIDDAHLANI TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan Untuk Memenuhi

Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Pendidikan Agama Islam

FELY MAGHFIROH

2018.12.01.01.6713

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ILMU KEISLAMAN ZAINUL HASAN

GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

2022

ABSTRAK

Fely Maghfiroh 2022. Optimalisasi *Public Speaking* Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok Di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo, Tugas Akhir Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing Kustiana Arisanti, M.Pd.I, pembimbing 2 Siti Maryam, M.Pd.I

Keyword: Public Speaking, Metode Diskusi Kelompok, SMP Nuriddahlani

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:1).Untuk menganalisis pelaksanaan metode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan *public speaking* siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo. 2). Untuk menganalisis strategi kegiatan metode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan *public speaking* siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

Metode penelitian ini adalah Kualitatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dalah pendekatan deskriptif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Pendekatan penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan oleh peneliti. Tempat Penelitian ini Di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo, Sumber data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru Kelas, Dan Siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan konsep Miles dan Huberman. Keduanya mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

Berdasarkan Hasil Penelitian bahwasanya optimalisasi *public speaking* melalui metode diskusi itu sangatlah penting untuk proses pembelajaran khususnya di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo, Yang mana strategi ini membantu guru menumbuhkan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, sehingga siswa fokus dalam menerima materi dengan baik.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fely Maghfiroh

NIMKO : 2018.12.01.01.6713

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Optimalisasi Public *Speaking Siswa* Melalui Metode Diskusi Kelompok di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, 7 agustus 2022

Penulis

Fely Maghfiroh
2016.12.01.01.6713

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

OPTIMALISASI *PUBLIC SPEAKING* SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK DI SMP PONDOK PESANTREN NURIDDAHLANI TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

Disusun oleh:
Fely Maghfiroh
NPM: 2018.12.01.01.6713

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian seminar proposal bagi yang bersangkutan.

Kraksaan, 7 Agustus 2022

Pembimbing 1	Pembimbing II
Kustiana Arisanti, M.Pd.I	**Siti Maryam, M.Pd.I**
NIDN. 2127128101	NIDN. 2118108503

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Ahmad Humaidi, M.Pd.I
NIDN: 2103129101

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

OPTIMALISASI PUBLIC SPEAKING SISWA MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK DI SMP PONDOK PESANTREN NURIDDAHLANI TAROKAN BANYUANYAR PROBOLINGGO

Disusun oleh:

Fely Maghfiroh

NPM: 2018.12.01.01.6713

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Pada tanggal 29 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Khumaidi, M.Pd.I Ketua Penguji	.....	.....
Kustiana Arisanti, M.Pd.I Sekretaris	.....	.....
Dr. Abd. Aziz, M.Ag. Penguji Utama	.....	.....

Kraksaan, 06 September 2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan,

Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd.
NIDN. 2111078203

MOTTO

اَلْمَاهِرَ بِالْقُرْاَنِ مَعَ السَّفَرَةِ اْلكِرَامِ اْلبَرَزَةِ وَالَّذِى يَقْرَءُ الْقُرْاَنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيْهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَآقٌ فَلَهُ اَجْرَانِ. (روه بخاري ومسلم وأبو دود)

" Orang yang ahli dalam Al-Qur'an akan bersama para malaikat pencatat mulia lagi taat. dan orang-orang yang terbata-bata membaca Al-Qur'an dan dia bersusah payah mempelajarinya, baginya pahala dua kali lipat." (HR. Bukhari, Muslim Dan Abu Dawud)"[1]

"nothing impossible everything imposible if we be live in god"

[1] Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), 5-6.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, itulah kata yang paling tepat mewakili segala ungkapan syukur serta bahagia atas segala nikmat berupa kesehatan dan kesempatan, termasuk dalam hal ini pertolongan dan petunjuk-Nya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga hari perhitungan kelak. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan ungkapan banyak terimah kasih kepada terhorrmat:

1. Pemangku dan Pengasuh Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Kabupaten Probolinggo.
2. Terutama Kyai .H. Moh. Hasan Mutawakkil ‘Alallah.
3. Kepada Alm. kyai. H. Moh. Syaifur Ridzal. Selaku Pendiri pertama kampus Universitas Zainul Hasan Genggong
4. Dr. Abd. Aziz, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
5. Kustiana Arisanti, M.Pd.I Selaku dosen pembibing I
6. Siti Maryam, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II
7. Kepada Alm. Bapak saya Moh Toha, yang ingin putrinya menyelesaikan pendidikan tingginya, skripsi ini saya persembahkan untuk beliau.

8. Kepada ibunda tercinta Fauziah, atas kasih dan sayang, suport dan do'anya, sehinnga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semangat.
9. Semua keluarga besar khususnya ayah dan adik-adik saya, yang telah memberikan dukungan penuh dalam penulisan skripsi .
10. Sahabat-sahabatku tercinta yang menjadi sumber penyemangat.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya dapat berdo'a dengan ucapan "Jazakumulloh Ahsanal Jazaa'".

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesikan skripsi ini, melainkan kepada Allah SWT. penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, juga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa "amin ya robbal alamin."

Kraksaan, 7 agustus 2022

Penulis

Fely Maghfiroh
2016.12.01.01.6713

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Kajian Peneliti terdahulu 6
BAB II KAJIAN TEORI **11**
A. Kajian Teori 11
1. Pengertian *Public Speaking* 11
2. Metode Diskusi Kelompok 16
B. Kerangka Konseptual 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **24**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
B. Kehadiran Peneliti 25
C. Data dan Sumber Data 25
D. Teknik Pengumpulan Data 26
E. Teknik Analisis Data 30
F. Pengecekan Keabsahan 32
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **34**
A. Deskripsi Penelitian 34
B. Deskripsi data 41

C. Pembahasan..... 48
BAB V PENUTUP..... 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran..... 56
DAFTAR PUSTAKA..... 58
LAMPIRAN - LAMPIRAN 60
RIWAYAT HIDUP..... 81

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting di masa kanak kanak karena perkembangan kepribadian, sikap mental dan intelektual dibentuk pada usia dini. Melalui pendidikan guru dapat memberikan suatu kegiatan untuk mengoptimalkan perkembangan potensi dan kecakapan siswa-siswi, sebagai salah satu modal untuk mencapai kemajuan bangsa yang sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Keberhasilan kependidikan terutama pendidik formal salah satunya ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

Kegiatan komunikasi terhadap siswa dan guru khususnya di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo merupakan salah satu strategi dalam menyampaikan informasi terkait belajar mengajar disekolah, komunikasi sendiri terdiri dari dua jenis berdasarkan tujuan dan kegiatannya, yaitu komunikasi formal dan nonformal. Komunikasi formal yaitu komunikasi yang menurut struktur organisasi, maksudnya adalah komunikasi ke bawah komunikasi ke atas atau komunikasi horizontal. Kegiatan ini biasanya diwujudkan dalam bentuk berbicara didepan khalayak banyak orang, sedangkan yang informal tidak bergantung kepada struktur organisasi seperti komunikasi antar sejawat.

Kemampuan komunikasi sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi individu-individu yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

dengan adanya kemampuan komunikasi tersebut maka pesan yang disampaikan akan diterima dengan baik dan terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan nyaman bagi setiap individu yang melakukannya. Dengan kemampuan komunikasi itu juga guru akan lebih mudah menyampaikan materi-materi kepada siswa-siswi nya, begitupun siswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya.

Komunikasi formal secara ilmiah dan populernya disebut dengan istilah *public speaking* atau kemampuan bicara didepan khalayak umum, *public speaking* merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, khususnya berbicara. Sebagai sebuah keterampilan, tidak akan pernah datang begitu saja pada siswa, akan tetapi butuh sebuah proses. Dengan kata lain keterampilan berbicara didepan umum ini akan semakin lacar dan sukses manakala siswa-siswi ini harus selalu berlatih dan berlatih untuk mengasahnya.[2]

Menurut *Webster Third New International Dictonary*, tanpa di sadari, keterampilan *public speaking* sebenarnya merupakan kebutuhan penting setiap manusia, siapapun dan apapun jabatan di pekerjaanya maupun dalam belajar mengajar di sekolah. *Public speaking* memiliki dua definisi, yaitu *the act of process of making speech in public* (proses berbicara depan umum) dan *theart os science of efective oral communication whit anaudience* (seni ilmu pengetahuan tentang komunikasi lisan yang efectif dengan pendengar).[3]

Selaras dengan penjelasan di atas bahwa tidak semua siswa mempunyai keterampilan dalam berbicara didepan khalayak umum, terlihat gelisah ketika di suruh mengerjakan atau menyampaikan informasi dan saat

[2] Ongki Hojanto, *Public Speaking Mastery* (Cet. 11: Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018) h. 17.

[3], Ongki Hojanto, h, 21

presentasi di depan, dan ini terjadi pada kurangnya kemampuan *public speaking* pada siswa di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo, ketika peneliti mewawancarai salah satu dari siswa tersebut, dapat diketahui bahwa siswa tersebut belum terbiasa dalam menyampaikan informasi didepan umum dan mengakibatkan siswa tersebut merasa tidak yakin pada diri sendiri. Kegagalan itu bisa mengakibatkan awal dari rasa tidak percaya diri yang jika terus menerus di biarkan akan menimbulkan kebiasan negatif bagi siswa di masa depannya.[4]

Penggunaan metode diskusi kelompok adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Mendiskusikan berarti membicarakan sesuatu dalam kelompok untuk bertukar pikiran suatu topik, bermula dari hal-hal penting itulah, isi diskusi dapat di susun menjadi simpulan yang baik dengan mengaitkan suatu masalah dengan masalah lain. diskusi dapat didefinisikan sebagai bentuk tukar pikiran yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menghasilkan kesepakatan atau kemampuan bersama. Diskusi dalam pengertian di sini adalah *diskusi kelompok*. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih komunikasi yang baik dan mengemukakan pendapat dengan tetap menjaga kekompakan dan kebersamaan, bukan ajang untuk bersilat lidah.[5]

Kemampuan komunikasi sangatlah penting bagi siswa siswi saat kegiatan belajar mengajar saat di sekolah dengan adanya komunikasi yang baik maka pendapat dan pesan yang akan disampaikan akan diterima dengan

[4] 02/3w/f1/20-VI/ 2022.

[5] Sudiyono, S,Pd., *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, (Indramayu:cv. Adanu Abi mata, 2020), hal 12.

baik dan akan mendatangkan suasana kegiatan belajar mengajar lebih aktif sehingga mendatangkan siswa tidak akan merasakan kejenuhan dan bosan saat belajar mengajar dimulai. Kemampuan komunikasi tersebut juga sangat penting saat keberlangsungan aktivitas kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Komunikasi yang baik akan lebih mengarahkan kepada lingkungan yang nyaman karena siswa bisa mendapatkan apa yang siswa ingin ketahui lebih muda dan juga lebih bisa cepat menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru karena proses pembelajarannya di lakukan sangat aktif oleh siswa-siswi.

Melihat dari keadaan tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan menggunakan metode diskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, yakni dengan tujuan untuk mengoptimalisasikan potensi *public speaking* (bicara depan umum) terhadap siswa di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinngo.

Berdasarkan urain tersebut penulis tertarik dan termotivasi untuk meneliti dengan mengangkat judul "Optimalisasi *Public speaking* Siswa melalui Metode Diskusi Kelompok di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan urain dari latar belakang diatas, maka penulis menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Optimalisasi *public speaking.*
2. Metode diskusi kelompok.
3. SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana langkah langkah pelaksanaan metode diskusi kelompok untuk mengoptimalkan *public speaking* terhadap siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo ?
2. Bagaimana kegiatan metode diskusi kelompok untuk mengoptimalkan *public speaking* siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan metode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan *public speaking* siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.
2. Untuk menganalisis strategi kegiatan metode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan *public speaking* siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan akan menambahkan wawasan dan landasan terkait didalam kemampuan mengoptimalkan *public speaking* siswa dan mampu memberikan masukan khususnya dibidang diskusi.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi penulis merupakan suatu pelajaran yang luar biasa berharga, karena dengan penelitian ini kita dapat mengetahui metode diskusi dalam mengoptimalkan *public speaking* yang tepat dalam menumbuhkan rasa kepercayaan diri terhadap siswa-siswi.

   b. Bagi sekolah merupakan suatu pembelajaran yang akan mudah diterima oleh siswa dan kinerja guru akan menjadi lebih baik.

   c. Bagi siswa bisa meningkatkan kegiatan aktivitas belajar siswa-siswi SMP Pondok pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo upaya mengoptimalkan *public speaking* melalui metode diskusi kelompok atau berbicara di depan teman sekelompok.

F. Kajian Peneliti terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun data penelitian yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Lailiyah tahun 2015 dengan memakai metode kualitatif yang berjudul *Peningkatan Berbicara melalui Metode Diskusi Kelompok Model Tanam Paksa Siswa Kelas Pemasaran 1 SMK PGRI 2 Kediri,* bahawa hasil dalam penelitian Nur Lailiyah ini

menunjukkan bahwa diskusi kelompok dalam model tanam paksa dapat meningkatkan aktivitas berbicara siswa siswa yang awalnya peminat siswa dalam kategori kurang aktif dan seiring berjalannya waktu meningkat menjadi kategori yang sangat aktif, hanya saja perbedaan penelitian ini di terapkan dengan diskusi kelompok model tanam paksa.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nahar Khoriroh pada tahun 2018 dengan memakai metode pendekatan kuantitatif yang berjudul *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan Pubulic Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta.* Dalam penelitianya bahwa komunikasi yang dilakasankan dengan baik bisa sangat membantu dalam menghasilkan *public speaking* yang baik karena secara tidak langsung siswa yang sudah menjalin komunikasi yang baik akan bisa lebih mudah untuk mengambil hati para audiens/pendengar dan akan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.[6]

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Jiyanti Rukmana Agora pada tahun 2020 dengan memakai metode kualitatif yang berjudul *Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Public speaking untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas X SMA MUHAMMADDIYAH 01 medan tahun pembelajaran 2019/2020,* bahwa hasil dalam penelitian ini dengan diterapkannya bimbingan kelompok bisa menghasilkan komunikasi yang sangat baik antar pribadi siswa yang akan bisa membantu siswa percaya diri

[6] Khoriroh, Nahar, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan Pbulic Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan*

dalam menyampaikan pendapatnya di hadapan anggotanya dan sebagai salah satu dari proses untuk meningkatkan kualitas *public speaking* siswa. [7]

Ke empat, skripsi yang di tulis oleh Munasyiroh pada tahun 2020 yang berjudul *Peran Pelatihan Public Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Kabupaten Banggai Laut Sulawei Tengah,* dalam penelitian ini Peran pelatihan *public speaking* sangat besar dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan suatu pendapat atau infromasi. ada banyak perbedaan dan peningkatan setelah siswa diberikan pembekalan materi, pelatihan, dan evaluasi. Setelah penelitian, selain bertambah ilmu *public speaking,* siswa juga semakin berani dan percaya diri untuk menunjukkan keaktifannya di depan teman-teman saat proses belajar mengajar.[8]

Ke lima, skripsi yang ditulis oleh Irma Suheni Putri pada tahu 2020 yang berjudul *Efektivitas Teknik Diskusi Dalam Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Di Sekolah Menengah Atas Negri 2 Pekan Baru.* Bahwa hasil dalam penelitian mengalami perubahan terhadap *public speaking* siswa ketika sesudah memakai metode diskusi layanan penguasaan konten, perubahan tersebut bisa membawa keterampilan berbicara siswa didepan umum meningkat, yang awalnya dikategorikan 64,77

[7] Agora, Jiyanti Rukmana, *Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Public speakinguntuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas X SMA MUHAMMADDIYAH 01*, skripsi(Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara, 2020).

[8] Munasyiroh, *Peran Pelatihan Public Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di PP Darul Istiqomah Kabupaten Banggai Laut Sulawei Tengah*, skripsi (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020)

dan setelah diberikan layanan penguasaan kontrol konten dengan teknik diskusi dikategorikan rata-rata 94,20. [9]

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Lailiyah	*Peningkatan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Model Tanam Paksa Siswa Kelas Pemasaran 1 SMK PGRI 2 Kediri,*	Penelitian ini memiliki kesamaan terhadap hasil penelitian yaitu meningktakan kompetensi belajar siswa dalam berbicara di depan umum.	Perbedaan peneliti ini yaitu metode diskusi yang dilakukan melalui model tanam paksa yang menggunakan teknik yang sedikit berbeda.
2	Nahar Khoriroh	*Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta*	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu terhadap hasipenelitiannya bahwa pengaruh postif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking dan komunikasi terhadap kemampuan *public speaking*.	Perbedaannya yaitu bahwa penelitian ini lebih yang dioptimalkan yaitu dalam kepercayaan diri siswa dan kepercayaan diri itu yang bisa menentukan bahwa siswa itu mampu atau tidak dalam *public speakingnya,*
3	Jiyanti Rukmana Agora	*Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Public Speaking untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas X SMA Muhammaddiyah 01 Medan Tahun*	Persamaan dari hasil penelitiannya bahwa terlihat dalam percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapatnya, tidak ada lagi perdebatan dengan teman	Perbedaanya yaitu dalam layanan bimbingan kelompok di adakannya saat pandemi covid 19 atau di lakukan pembelajaran dengan online.

[9] Suheni, Irma Fitri. 2020, *Efektivitas Teknik Diskusi dalam Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Public Speaking di Sekolah Menengah Atas Negri 2 Pekan Baru*, skripsi (Universitas Islam Negri Sultan).

		Pembelajaran 2019/2020,	biacara dan siswa mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	
4	Munasyiroh	*Peran Pelatihan Public Speaking dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di PP Darul Istiqomah Kabupaten Banggai Laut Sulawei Tengah*	Penelitian ini memiliki kesamaan hasil dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam public speaking di PP darul istiqomah kabupaten Banggai Laut Sulawesi Tengah.	Perbedaan penelitian ini menggunakan peran *public speaking* dalam meningkatkan kepercayaan diri sisa PP Darul Istiqomah.
5	Suheni, Irma Fitri	*Efektivitas Teknik Diskusi dalam Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Keterampilan Public Speaking di Sekolah Menengah Atas Negri 2 Pekan Baru*	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam tujuannya yaitu meningkatkan *public speaking* di SMA negri 2 pekan baru.	Perbedaan penelitian ini dengan metode yang dipakai yaitu teknik diskusi dalam layanan penguasaan konten.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian *Public Speaking*

Public Speaking berasal dari dua kata dalam bahasa inggris, yaitu *public* dan *speaking.* Dalam kamus bahasa Inggris – Indonesia, *public* artinya orang banyak, umum, masyarakat dan khalayak. Speaking adalah proses berbicara didepan orang banyak secara terstruktur bertujuan menyampaikan pesan atau informasi tertentu. Memiliki kemampuan *public speaking* juga sebagai membantu kita meningkatkan karir seseorang.

Public speaking yaitu suatu bentuk komunikasi dilakukan dengan lisan membahas suatu hal atau topik di depan banyak khalayak umum. *Public speaking* yaitu sesuatu proses komunikasi yang berkesinambungan dalam mana pesan dan lambang bersikulasi ulang secara terus- menerus antara pembicara dan pendengar.[10]

Dengan demikian, dari dua pengertian di atas *public speaking* dapat di definisikan suatu kegiatan yang menyampaikan suatu informasi tertentu atau topik tertentu yang di lakukan antara pembicara dan penden gar atau audiens yang dilakukan didepan khalayak/banyak orang disekitar. Kebanyakan disekitar kita yang orang-orang berhasil menduduki posisi tinggi di sebuah instansi atau perusahaan adalah orang-orang yang punya

[10] Zarefsky, David, public speaking: strategis for sucses, (boston: Allyn and Bacon.19996), h.

kemampuan *public speaking.* Adapun yang di jelaskan dalam firman Allah:

ٱلرَّحۡمَٰنُ ١ عَلَّمَ ٱلۡقُرۡءَانَ ٢ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ ٣ عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ ٤

Artinya: (Tuhan) Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan al Quran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara. (QS. Ar-rahman)

a. Sejarah *Public Speaking*

Sekitar 2.500 tahun lalu di Athena kuno, para pemuda dimintai pertolongan untuk menngisi suatu pidato yang efectif sebagai tugas mereka di negara. Pada masa, Socrates (469-398 SM), Plato (427-347 SM), dan Aristoteles (384-322 SM) mengajari muridnya belajar tentang filsafat dan retorika. Menurut plato, retorika yaitu "seni menenangkan jiwa dan wacana.

Pada masa itu, semua warga harus mampu menguasai berbicara didepan legislatif dan beraksi saat berada di pengadilan. semua bertemu di sidang besar di pasa (*agora*) untuk membahas isu-isu perang, ekonomi dan politik. Di tambah lagi dengan lembaga pengadilan rakyat oleh sage, solon, pada 594-593 SM, pada saat itu warga membawa keluhan mereka masing masing selain itu, masih belom ada pengacara dan arena sering saling menggugat, pada saat itulah mengapa warga memperlukan kemampuan bicara untuk

menyampaikannya dan berkomunikasi dengan baik untuk dirinya dan keluarga disekitarnya.[11]

Adapun teknik public speaking dalam khotbah jum'at sudah dicontohkan Rasulullah SAW, baik dari segi tema, durasi, maupun gaya di berbagai literatur bisa ditemukan adab atau cara khotbah jumat Rasulullah SAW dan nasihat para ulama sebagai berikut: Lantang, suara keras. Dalam aspek kejelasan (*clarity*), *khotib* disunahkan mengeraskan suaranya atau bersuara lantang saat khotbah agar terdengar jelas oleh jamaah.

b. Fungsi *Public Speaking*

Pada umumya *public speaking* dan komunikasi yaitu hal yang sama dikarenakan *public speaking* adalah alat dari suatu komunikasi. Dalam proses suatu komunikasi terdiri dari beberapa unsur yaitu unsur yang menyampaikan, terdapat isi pesan dan alat bantu atu media yang di pakai sebagai menyampaikan. *Public speaking* adalah metode komunikasi yang sudah di pakai sejak dahulu, yang sering dipakai seorang untuk menyampaikan suatu informasi dalam keadaan tertentu. Berikut beberapa fungsi *public speaking* yakni:[12]

1) Menyampaikan informasi (*to inform*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan wawasan yang dimiliki dan dirasa penting bagi kepadaorang lain.

[11] Ongky Hojanto, h. 22

[12] Achmad Indra Widiyanto.(2014). *Pengaruh store Atmosphere terhadap Keputusan Pembelian. Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB),hal 8

2) Pendidikan (*to aducate*) adalah usaha sadar untuk menyiapkan pengajaran atau latihan.
3) Menghibur (*to intertaint*) adalah menjadikan suasana yang sangat menyenangkan dan menyejukkan hati yang susah.
4) Mempengaruhi orang lain adalah simbol yang dilakukan seseorang komunikator untuk meyakinkan lawan bicara.

c. Unsur-unsur *public speaking*

Unsur-unsur komunikasi biasanya juga berlaku bagi *public speaking* karena *public speaking* salah satu dari dari bentuk komunikais kelompok. Ada 5 unsur dalam public speaking di antaranya yaitu:[13]

1) Pembicaraan. Dalam proses komunikasi selalu terjadi penyampain pesan dari seseorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Pembicara menjadi kunci utama yang harus dipenuhi oleh seseorang pembicara adalah menyampaikan pesan yang dapat dimengerti oleh pendengar.
2) Pesan adalah isi atau maksud yang dikomunikasikan pembicara dengan pendengar yang terdiri dari pesan verbal dan non verbal. Bahasa adalah pesan verbal sedangkan pesan non verbal yaitu nada suara, kontak mata, dan ekspresi wajah.
3) Medium adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

[13] Effeandy, Onong Uchajana, *Ilmu Komunikasi/Teori Dan Praktek,* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 95.

4) Pendengar (*audiens*) adalah sekelompok orang yang berpatisipasi dalam mendengarkan pesan yang dikirim oleh pembicara.
5) Umpan balik (*feedback*) adalah respon yang disampaikan komunikan atau penerima pesan setelah menerima pesan dari komunikator. Umpan balik dapat berbentuk verbal maupun non verbal.

d. Teknik public speaking

Sebagian besar saat presentasi yang harus di kuasai adalah membangun hubungan dengan audiens/pendengar. Jika audiens dan pembicara tidak saling terhubung maka audien akan mengalami ketidakfokusan dalam mendengarkan dan mengakibatkan audiens tidak memberikan waktu dan pemikirannya. Maka dari itu kita membutuhkan beberapa teknik tertentu, di antaranya:[14]

1) Membangun rapport Yaitu bertujuan untuk membangun koneksi atau jembatan antara pikiran satu dengan yang lain.
2) Mengenali audien (*know your audiens*) yaitu mencakup mengenal nama, posisi mereka dalam organisasi atau apapun itu, keputusan apa yang mereka ambil, dan apa yang mereka butuhkan dari presentasi kamu dengan begitu akan menjadikan audiens merasa nyaman dalam mendengarkan presentasi yang kamu sampaikan.
3) Bertanya dengan pertanyaan yang tepat (ask the right question) Cara bertanya secara baik dan efectif:
   - Tidak terlalu panjang

[14] Ahmad indra widiyanto, "*Pengaruh Store Atmosphere Terhadap keputusan Pembelia". Jurnal Admisnistrasi Bisnis (JAB),* vol.14 No.1 (sepetember, 2014).

- Hindari pertanyaan dengan jawaban iya atau tidak. Kaena anda tidak akan mendapatkan informasi yang komplit dengan pertanyaan seperti itu.
- Jangan memancing
- Tidak usah interupsi

4) Kontak mata dengan audiens maksudnya Kontak mata memiliki peranan agar forum menjadi lebih hidup. Kontak mata yaitu mencakup suatu sorotan antara pemberi dan penerima informasi atau bisa juga disebut dalam komunikasi non verbal.
5) Buat audiens tertarik mendengarkan di antaranya:
   - Jangan hanya diam di satu posisi
   - Buat presentasi menjadi interaktif
   - Sampaikan cerita yang menarik
6) Berikan ucapan terimah kasih Biasanya ucapan terimah kasih ini diucapkan kerika kalian selesai menjelaskan infromasi terkait suatu topik.
7) Senyum secara ramah dan tulus saat membuka suatu pembicaraan akan membuat audiens lebih nyaman, selain itu juga bisa memperkuat apa yang kalian bicarakan di depan.

2. Metode Diskusi Kelompok

a. Pengertian metode diskusi kelompok

Dalam buku belajar dan pembelajaran, Suyono dan Hariyanto mengatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan

nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode juga bisa dikatakan perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan cara penilain. [15] Sedangakan "diskusi itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *discusium* yang artinya bertukaran pikiran".[16]

Kamus besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa diskusi adalah: *a)* Pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah, *b)* Diskusi adalah pertemuan yang dilakukan oleh sekelompok orang membahas suatu topik yang menjadi perhatian umum di depan khalayak, pendengar (siaran radio), atau penonton (siaran televisi), khalayak diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan pendapat.[17]

Metode diskusi kelompok adalah cara penyajian pembelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada sesuatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifaft problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.[18]

b. Tujuan dan jenis metode diskusi

Tujuan metode diskusi adalah memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar berfikir kritis, menyumbangkan pikiran-

[15] Suyono dan Hariyanto.belar dan pembelajaran, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 19

[16] Djago Tarigan, dkk, *pendidikan Keterampilan Berbahasa,* (jakarta: Ditijen Pembina Kelembagaan Pembinaan Agama Islam Departemn Agama, 1992). Cet.II, h.143

[17] Sudiyono, S,Pd., *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, (Indramayu:cv. Adanu Abimata, 2020), hal 13

[18] Djamarah, Saiful Bahri, dan Zain, Aswan. *Strategi belajar mengajar, (jakarta: Rineka Cipta, 2006),*

pikirannya dan mengambil suatu jawaban aktual atau serangkaian jawaban yang akan didasarkan atas pertimbangan yang saksama.

Metode diskusi yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan untuk para siswa (kelompok-kelompok) utuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat atau memberikan kesimpulan dan menjadi alternatif dalam memecahkan suatu permasalahan.[19]

Menurut pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa metode diskusi ini bisa membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah, bisa melatih keberanian dalam menyampaikan informasi melalui teman kelompoknya dan bisa mengajarkan siswa dalam menghargai pendapat teman sekelompoknya.

Jenis jenis metode diskusi kelompok, antara lain yaitu sebagai berikut:[20]

1) Diskusi kelas

   Diskusi kelas juga bisa di sebut sebagai diskusi kelompok adalah proses yang dilakukan oleh seluruh kelas.

2) Diskusi kelompok kecil

   Diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok

[19] Suryobroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: rineka cipta 1997)*
[20] Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. (Jakarta:Rineka Cipta 2022) Hal.34

3) Symposium

Symposium adalah metode mengajar dengan membahas suatu persoalan di pandang dari berbagai sudut pandang berdasarkan keahlian.

4) Diskusi panel

Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh bebrapa orang panelis peninjau yang biasanya terdiri dari 4-5 orang di hadapan audiens.

5) Buzz group

Bentuk diskusi ini terdiri dari kelas yang dibagi-bagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang/peserta.

6) Syndicate group

Dalam bentuk diskusi ini kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 peserta, masing-masing mengerjakan tugas-tugas tertentu.

7) Informal debat

Biasanya bentuk diskusi ini kelas dibagi 2 tim yang agak seimbang besarnya dan mendiskusikan subjek yang cocok untuk diperdebat tanpa memperhatikan peraturan perdebatan formal.

8) Fish bowl

Bentuk diskusi ini terdiri dari bebrapa orang peserta dan dipimpin oleh seorang ketua untuk mencari keputusan.

9) The open dicussin group

Kegiatan dalam bentuk diskusi ini akan dapat mendorong siswa agar lebih tertarik untuk berdiskusi dan belajar.

10) Brainstorming

Bentuk diskusi ini akan menjadi baik bila jumlah anggotanya terdiri dari 8-12 orang peserta

Akan tetapi pada dasarnya ada dua jenis diskusi yang biasa dipakai saat proses pembelajaran:[21]

1) Diskusi kelas

Diskusi kelas ini bisa dikatakan diskusi yang dilakukan oleh seluruh siswa yang ada di dalam kelas dan yang mengatur jalannya diskusi itu adalah guru yang berada di dalam kelas saat proses pembelajaran dimulai.

2) Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil ini dilakukan dengan terbaginya beberapa kolmpok yang terdiri 3-5 orang. Proses pelaksanaannya dimulai dari guru untuk membagi sub masalah/sub bab, dan setiap kelompok bertugas untuk memecahkan suatu masalah yang telah dibagi oleh guru tersebut. proses diskusi kelompok ini diakhiri dengan laporan setiap kelompok.

[21] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta:* kencana Prenada Media Group, 2006).

c. Kelebihan dan kekurangan diskusi kelompok

Metode ini sama halnya dengan metode yang lain yang mempunyai kelemahan dan kelebihan, kelebihan dalam metode diskusi antara lain:

1) Bertukar pikiran
2) Menghayati permasalahan
3) Merangsang siswa untuk berpendapat
4) Mempunyai rasa tanggung jawab
5) Mengembangkan kemampuan berbicara
6) Belajar menerima pendapat orang lain, dan
7) Memberikan kesempatan belajar.

Namun demikan metode ini juga memiliki kelemahan atau kendala-kendala yang perlu beradaptasi oleh guru jika memakai metode diskusi ini, kelemahan metode diskusi diantaranya:[22]

1) Perlu memakai waktu yang cukup banyak
2) Jika siswa tidak paham dalam materi maka pembelajaran akan berakibat kurang efectif
3) Materi pembelajaran akan menjadi lebih luas
4) Yang aktif hanya siswa tertentu saja.

Berdasarkan uraian diatas bisa disimpulkan bahwa proses metode diskusi kelompok ini memiliki kelebihan yang bisa menumbuhkan kekompakan dalam berkelompok dan saling bertukar pendapat.

[22] Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009). h.5.21

Kelemahan yang terdapat dalam metode diskusi kelompok yaitu kewajiban guru untuk menjadi fasilitator dan menjadi pengarah yg baik yang mempunyai kemampuan yang cukup dalam membimbing jalannya proses pembelajaran di dalam kelas tersebut.

d. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode diskusi.

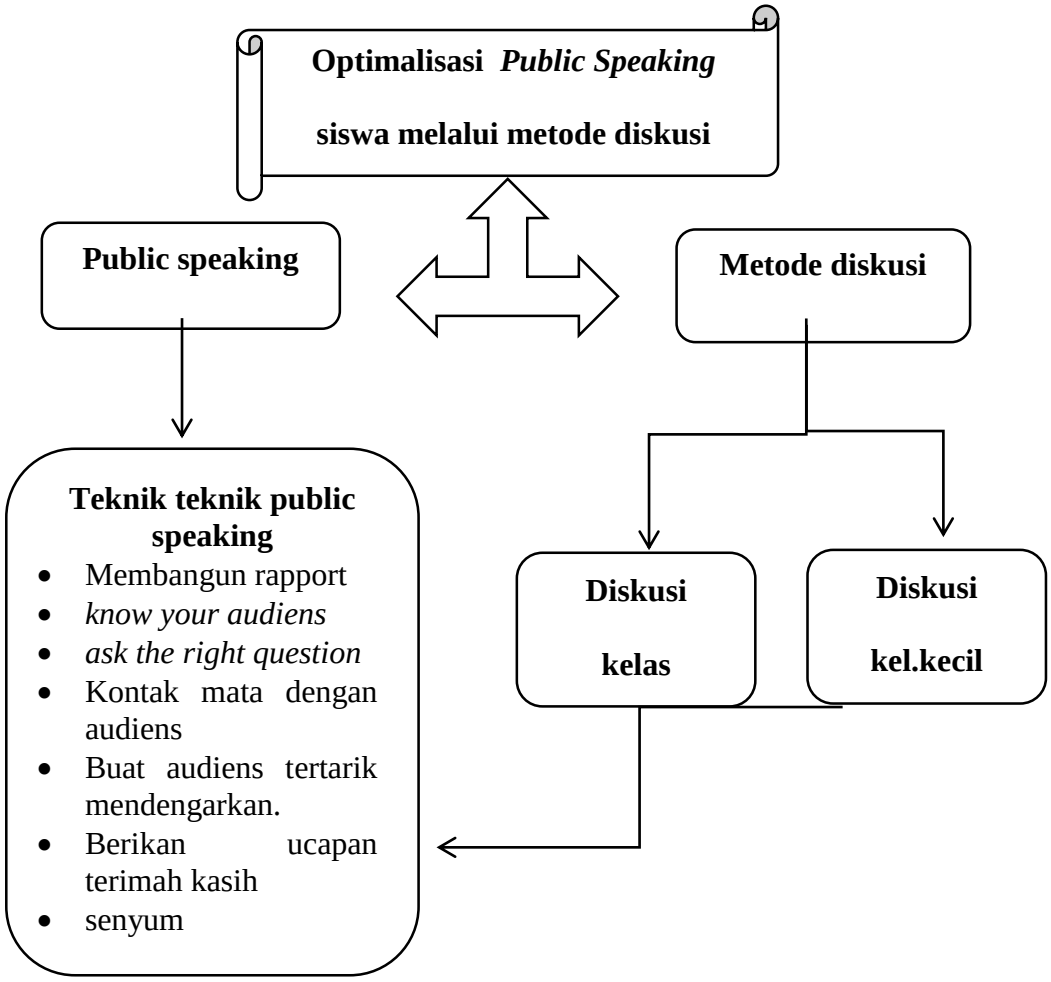
Secara sederhana langkah-langkah pembelajaran berdasarkan metode diskusi:

- Guru membentuk/membagi kelompok diskusi
- Guru menjelaskan kepada siswa langakah-langkah berdiskusi yang baik.
- Guru memberikan materi diskusi pada masing-masing kelompok.
- Guru memfasilitasi jalannya diskusi, dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa pada proses pemecahan masalah yang benar.
- Guru menampilkan salah satu kelompok diskusi untuk membahas atau menyampaikan hasil diskusinya, dan kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran yang membangun (positif) terhadap paparan hasil diskusi kelompok temannya di depan kelas.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi.

Metode diskusi kelompok ini sangatlah menarik bagi siswa yang mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran di mulai, karena di saat diskusi kelompok sangat memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias. Selain itu, diskusi kelompok ini juga berkesan. di samping mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan mendapatkan tambahan informasi.

Metode diskusi kelompok ini juga sangat membantu bagi siswa yang mengalami kecemasan dalam menyampaikan suatu informasi karena siswa merasa kurang percaya diri dalam menyampaikannya kepada guru dikarenakan merasa takut salah. dengan metode diskusi kelompok ini siswa bisa belajar menyampaikan informasi melalui teman kelompoknya.

B. Kerangka Konseptual



Kerangka konseptual ini di buat dari hasil kajian teori peneliti

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generasi *generalisasi.*[23]

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dalam upaya mengoptimalkan *public speaking* siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Pada penelitian ini peneliti mengharapkan tumbuhnya rasa percaya diri terhadap siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo. Pada penelitian ini menghasilkan data yang di dalamnya berupa kata-kata, untuk itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif, yang mana akan disajikan data berupa kata-kata yang sistematis, akurat dan faktual yang mendeskripsikan kemampuan dalam berbicara di depan umum (public speaking). Penggunaan pendekatan penelitian ini sesuai dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk optimalisasi *public speaking* siswa melalui metode diskusi kelompok di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

[23] Prof. Dr, Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, (bandung:alfabeta,cv, 2017) h. 9

Jenis penelitian yang digunakan oleh peniliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan metode ini berbentuk penejelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian mahasiswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya kemudian metode ini dapat juga digunakan untuk membangun berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan harus sesuai, murni dan fakta berdasarkan di lapangan. Jadi, pada penelitian ini peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama atau peneliti penuh. Karena, peneliti berperan aktif mengumpulkan sebuah informasi dan mengikuti kegiatan. Sehingga, dalam penelitian ini, kehadiran peneliti lapangan penting dan sangat diperlukan. Agar pada saat pengumpulan data, data yang didapatkan dengan rinci, actual dan dapat dipercaya keabsahan datanya.

C. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh.[25] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, :

1. Sumber data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.[26] yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara. Adapun data observasi peneliti peroleh

[24] Yamin martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakart; gaung persada press dan center for learning innovation. 2007) h. 156

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.129

[26] Sumadi suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta:Rajawali, 1987), h. 93

melalui observasi dan pengamatan langsung terhadap kegiatan diskusi kelompok dan lokasi penlitian. Sedangkan data wawancara diperoleh melalui wawancara langsung terhadap guru, siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

2. Sumber data skunder, adalah data yang di kumpulkan sebagai penunjang sumber data yang pertama. Atau bisa juga dikatakan sebagai data bentuk dokumen-dokumen.[27] Adapun dalam sumber data skunder yaitu dokumentasi data sekolah, file, buku-buku, dan jurnal, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.[28]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Observasi

   Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari bebagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting proses pengamatan dan ingatan.[29] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan atau tidak ikut dalam kegiatan. Teknik observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan dibantu oleh guru. Observasi dilakukan peneliti

[27] Sumadi suryabrata, 94
[28] Prof.Dr. Sugiono, h. 224
[29] Prof. Dr, Sugiyono. h, *145*

dengan kegiatan peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran di mulai.

Contoh transkrip observasi:[30]

No. CL : 01

Koding : 01/0/F-2/10-VIII/2006

Tanggal pengamatan : 10 Agustus 2006

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatan yang di observasi : Kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam membuat skenario pembelajaran.

TRANSKRIP observasi	Dalam kolom ini narasikan kegiatan yang diamati tanpa memberikan komentar
Tanggapan pengamat	Dalam kolom ini peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan doamain-domain

Keterangan:

Kode : 01/O/F-1/10-VIII/2006

01 : kode nomor TRANSKRIP

O : Kode Observasi

F2 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus kedua

10-VIII : Kode tanggal/bulan diadakannya wawancara

2006 : Kode tahun diadakannya wawancara

[30] Tim unzah genggong. *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmiah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong (kraksaan: Inzah press 2016).* H. 52

2. Wawancara

wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh sebuah data mengenai optimalisasi *public speaking* siswa melalui metode diskusi kelompok di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyauanyar Probolinggo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur (wawancara campuran) adalah wawancara yang macam teknik wawancaraan yang dilakukan dengan terlebih dahulu si peneliti menyakan pertanyaan yang sudah terstruktur sehingga kemudian satu persatu di perdalam mengorek keterangan lebih lanjut secara mendalam tentang topik yang di ambil.[31] Yaitu optimalisasi public speaking siswa melalui metode diskusi kelompok di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur agar sumber data yang diperoleh lebih valid. wanwancara ini ditujukan kepada siswa siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

Contoh transkrip wawancara:[32]

Kode : 01/1-w/10-VIII/2006

Nama Informan : Drs, Toko Hariyanto,M.Pd

[31] Arikunto. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta:Rineka Cipta)
[32] Tim unzah genggong, hal 53

Tanggal : 10 Agustus 2006

Jam : 07.00-09.00 WIB

Disusun Jam : 19.00-22.00 WIB

Tempat Wawancara : Ruang kantor SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan.

	Materi Wawancara
Peneliti	Di kolom ini ditulis pertanyaan pertanyaan yang diajukan kepada informan sesuai dengan topik wawancara
Infroman	Di kolom ini ditulis TRANSKRIP dari informan terkait dengan topik wawancara
Refleksi	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi yang akan menemukan domain-domain

Keterngan:

Kode **: 01/1-W/F-1/10-VIII/2006**

01 **:** Kode nomor TRANSKRIP

1 **:** Kode wawancara

W **:** Kode masalah yang berhubungan dengan fokus pertama

F-1 **:** Kode masalah yang berhubungan dengan fokus pertama

10-VIII **:** Kode tanggal/bulan diadakannya wawancara

2006 **:** Kode diadakannya wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

sejarah, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.[33]

Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengambil gambar di saat proses belajar mengajar dimulai, ataupun merekap sebagai bukti keaslian data yang telah diperoleh.

Contoh TRANSKRIP dokumentasi:[34]

Koding : 01/D/F-2/10.VIII/2006

Bentuk : Gambar

Isi Dokume : Kegiatan Workshop Penyusunan Silabus

Tanggal Pencatatan : 10 Agustus 2006

Jam pencatatan : 10.00 WIB

Bukti dokumen	Tempel bukti dokumen pada kolom ini
Refleksi	Dalam kolom ini peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan doamain-domain

Keterangan:

Kode **: 01/D/F-1/10.VIII/2006**

01 **:** Nomor urut koding

D **:** Dockumentasi

F-1 **:** Yang berhubungan dengan fokus pertama

10-VIII **:** Tahun dan tanggal/bulan pelaksanaan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data

[33] Prof. Dr, Sugiyono, h. 240
[34] Tim unzah genggong. Hal 51

dalam periode tertentu. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang seperti disarankan oleh data. Dalam penelitian ini peneliti berpijak pada teknik analisis data Miles and Hubermen ada dalam tiga tahap:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

   Data yang diperoleh dari lapangan banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti terjun kelapangan maka data yang akan di dapatkan semakin banyak, maka dari itu ada hal-hal yang perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data ini. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dalam pokok penelitian. Reduksi data ini diambil dari hasil penelitian yang meliputi hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih data yang diperlukan dalam penelitian tentang optimalisasi *public speaking* siswa melalui metode diskusi kelompok di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

2. *Data Display (penyajian data)*

   Data yang sudah melewati proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian

data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan adanya display data, maka akan lebih mempermudahkan apa yang terjadi. Dalam penyajian data digunakan untuk menuliskan hasil penelitian yang berkaitan tentang optimalisasi *public speaking* siswa melalui metode diskusi kelompok di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, analisis dilakukan ketika peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan hasil dari penelitian teknik pengembangan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan temuan pada penelitian merupakan kegiatan penting untuk menjamin dan meyakinkan pihak lain, bahwa temuan penelitian ini benar-benar absahnya. Sebagai upaya pengecekan keabsahan

data dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan.

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti terlebih dahulu berada dalam lapangan, lalu mendekati nara sumber sehingga akan menimbulkan kepercayaan, semakin akrab (*rapport/*tidak ada jarak lagi) sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang semakin dekat, dimana kehadiran peneliti sudah tidak tersa mengganggu lagi.
2. Sedangkan, meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara detail dan berkesinambungan atau pengecekan kembali dengan tujuan informasi yang didapat merasa sudah betul atau tidak. Pada penelitian ini, semua informasi yang didapat akan membantu peneliti mendapatkan data tentang penerapan metode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan *public speaking* siswa dapat dilakukan dengan wawancara siswa-siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo. [35]

Peneliti memakai dua metode keabsahan yang di atas karena penelitian ini diperlukan waktu yang cukup panjang yang tidak bisa diteliti dengan waktu yang sebentar sehingga peneliti bisa mendapatkan data dan sumber data yang terpercaya dan sumber data yang lama maupun yang baru.

[35] Mekarisce, Arnild Augina ," Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data pada Penelitian Kualitatif dibidang Kesehatan Masyarakat",3 (2020), 150.

BAB VI
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil

Yayasan Nuriddahlani (NIDA) merupakan lembaga yang berada di naungan Pondok Pesnatren Nuriddahlani dan berdiri pada tahun 2006. Pada acara silaturrahmi pengurus yayasan Nuriddahlani agar supaya pondok ini memiliki jenjang lembaga formal dan non formal diantaranya lembaga non formal TPQ Nuriddahlani, MADIN Nuriddahlani, LKSA Nuriddahlani. Dan lembaga formal diantaranya MTS Nuriddahlani, SMP Nuriddahlani dan MA Nuriddahlani.

Lokasi yayasan Nuriddahlani sekalipun didalam pondok pesantren sangat strategis untuk berkembang karena disamping dari santri-santri yang menetap didaerah sekitarnya juga dikelilingi oleh beberapa lembaga MI, dan SMP maupun MTS. Sekalipun yayasan ini usianya sangat muda mampu bersaing dengan yayasan lainnya dan ini sudah sangat terbukti.[36]

Melihat lembaga ini sangat potensial untuk maju karena dikelola oleh tenaga-tenaga edukatif berpengalaman S1 dan S2 yang sesuai dengan kompetensinya serta respon masyarakat yang cukup tinggi, maka seluruh civitas akademika terus mengadakan inovasi tidak henti menuju kepada kualitas sesuai dengan harapan masyarakat sehingga berdaya saing baik di tingkat regional maupun nasional.[37]

[36] http:yayasannuriddahlani.wordpress.com
[37] 01/O/F-3/27-VII/2022

2. Struktur Organisasi

Lembaga pondok pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar adalah lembaga pondok pesantren yang berada di desa tarokan. Pendiri pondok pesantren Nuriddahlani tarokan adalah KH. Mahfudh Syamsul Hadi MR. M. Pd. Dan setelah wafat pendirinya yayasan Nuriddahlani tarokan banyuanyar probolinggo di gantikan oleh anak pertama yang bernama H. Muh Faiz Mahfudz, S. Sy.

Yayasan Nuriddahlani (NIDA) merupakan lembaga yang berada di naungan pondok pesnatren Nuriddahlani dan berdiri pada tahun 2006 pada acara silaturrahmi pengurus yayasan Nuriddahlani agar supaya pondok ini memiliki jenjang lembaga formal dan non formal salah satunya lembaga SMP Nuriddahlani Tarokan. Dengan susunan struktur organisasi sekolah sebagai berikut:[38]

a. Pengasuh : H. Muh Faiz Mahfudz, S. Sy
b. Kepala sekolah : Halimatus Sya'diyah,S.Kom
c. Kurikulum : Sholeh Mubarok
d. Kesiswaan : Elly Nafisah S.E
e. Staff TU : Abd. Karim,S.Pd
f. Operator : Sholeh Mubarok
g. Bendahara : Elly Nafisah S.E
h. Satpam : Hasan

[38] 03/D/F-3/27-VII/2022

3. Lokasi sekolah

Untuk memperlancar perkembangan madrasah, maka dibentuklah suatu yayasan. Yayasan tersebut dinamakan yayasan Pondok Pesantren Nuriddahlani. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa lokasi SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

Lokasi madrasah yang berada di JL. Jembatan Baru Haji Mohamad Dahlan, Tarokan Banyuanyar Dusun Lampek, Liprak Kulon, Probolinggo Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Dan berjarak sekitar kurang lebih 30 meter dari lembaga Tanwirul Mubtadin, kurang lebih 60 meter dari lembaga Nurul Huda.[39]

4. Visi dan misi [40]

a. Visi SMP Nuriddahlani Tarokan adalah

"BERPRESTASI, TERAMPIL, BERKEPRIBADIAN ISLAM DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN"

Indikator visi yaitu :

1) Unggul dalam memperoleh nilai ujian nasional
2) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang pendidikan diatasnya
3) Unggul dalam berbagai lomba mata pelajaran (olimpiade), kesenian, kreativitas maupun lomba olah raga.
4) Terampil dalam baca tulis al-Qur'an, tahlil/istighotsah dan diba'iyyah
5) Terampil berbahasa inggris
6) Terampil mengaplikasikan komputer dan aplikasi IT

[39] 01/O/F-3/20-VII/2022
[40] 03/D/F-3/27-VII/2022

7) Mampu melaksanakan sholat dan ibadah lainnya secara benar dan tertib dengan kesadaran sendiri
8) Mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, tertib, rapi dan indah (BESTARI)
9) Hafal dan fasih berbagai doa harian muslim, asmaut husna dan juz amma
10) Mempunyai sikap jujur, amanah, siddiq, fathonah, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua dan guru, suka menolong, menyayangi sesama dan peduli lingkungan.

b. Misi SMP NuriddahlaniTtarokan adalah :
1) Melaksanakan pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2) Menumbuh kembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dalam memecahkan permasalahan
3) Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler secara efektif sesuai dengan minat dan bakat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam belajar mandiri dan dapat bersaing diberbagai lomba kademik dan non akademik
4) Melaksanakan pembinaan secara efektif sehingga siswa memiliki ketrampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat
5) Menumbuh kembangkan sikap gemar membaca dan menghafal sehingga siswa mandiiri dalam belajar, berbuat dan bertindak dirumah maupun sekolah

6) Menumbuh kembangkan sikap cinta lingkungan dan prilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama islam secara nyata
7) Menumbuh kembangkan semangat warga sekolah dalam memelihara lingkungan dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan yang BESTARI.
8) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

c. Tujuan Nuriddahlani tarokan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini. Tujuan didirikannya Nuriddahlani tarokan adalah:

1) Membina kader–kader muslim professional dan berakhlak mulia, sebagai modal sumber daya manusia yang mampu mendinamiskan diri menatap masa depan yang lebih cerah.
2) Sebagai salah satu wadah syi'ar Islam dalam rangka Izzul – Islam wal muslimin.
3) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan bangsa khususnya bidang pendidikan.
4) Mencipkan suasana belajar yang BESTARI (bersih, sehat, tertib, rapi dan indah) dan kondusif serta terjamin terjadinya proses belajar yang menyenangkan dan efektif

5) Dapat menumbuh kembangkan dan motivasi belajar yang berkompetisi
6) Daya tampung siswa per rombel disesuaikan dengan program pembelajaran yang menyenangkan dan efektif
7) Pendidikan Nasional dan Institusi dapat terwujud dengan kwalitas pendidikan yang tinggi dan beciri khas islami.

5. Data guru di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani

Staff dan karyawan SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo secara keseluruhan terdapat 12 orang. Yang terdiri dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga non pendidik. Jabatan SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo rata-rata adalah sebagai tenaga pendidik. Semua guru termasuk golongan GTY (Guru Tetap Yayasan) bisa juga di sebut GTT (guru tidak tetap) dikarenakan masih mempunyai kewajiban di lembaga lain yaitu di lembaga MTS dan MA Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo namun dalam satu naungan pondok pesantren.

Tenaga pendidik terdapat 9 guru yang terdiri dari dua orang guru S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, S1 Jurusan Jurusan Pendidikan Biologis, S1 Jurusan Pendidikan Matematika, S1 Jurusan Bahasa Inggris, S1 Jurusan Pendidikan Sosial, S1 Jurusan Bahasa Indonesia, S1 Jurusan Pendidikan Sejarah.[41]

[41] 01/O/F-3/27-VII/2022

SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo memiliki total 2 orang guru pendidikan agama islam/PAI guru yang pertama memegang pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dan guru PAI satunya memegang mata pelajaran Fiqih Dan Al-Qur'an.[42]

NO	NAMA	JABATAN	BID. STUDI	PEND. TERAKHIR
1	Halimatus Sya'diyah,S.Kom	Kepala Madrasah Guru	Ipa / TIK	TIK
2	H. Muh Faiz Mahfudz, S. Sy	Guru	Aswaja	S1
3	Lilis Ani Rifatin Ningsih,SP.D	Guru	PAI	S1
4	H. Moch Sholeh Hidayat, S.H	Guru	PKn	S1
5	Sholeh Mubarok	Guru /Oprator / Waka Kesiswaan	Penjas / Sbk/Imlak	SMA
6	Lise Rihmatul Ummah, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia / Mulok	S1
7	Lukman Hakim, S. Pd. I	Guru	Pengembang an B.Inggris	S1
8	Abd. Karim, S. Pd	Guru	Matematika	S1
9	Khilafatur Rosida, S.S	Guru	Bahasa Inggris	S1
10	Fely Magfiroh	Guru	Fikih / Al Qur an	S1
11	Elly Nafisah S.E	Guru / Bendahara	IPS / Bendahara	S1
12	Rahmat Hidayat	Guru	Prakarya	SMA

[42] 02/1-W/F-3/27-VII/2022

6. Data siswa di SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani

Dalam hasil kegiatan dokumentasi peneliti mendapatkan data siswa SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo tahun pelajaran 2022/2023, sebagai berikut:

Pada jenjang SMP tahun pelajaran 2022/2023 SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo terdiri dari 3 kelas diantarnya VII, VII, IX. Rata-rata siswa disetiap kelas ada sebanyak 10 siswa-siswi. SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo memiliki murid sebanyak 30 siswa-siswi yang terdiri dari 22 siswa putri dan 8 siswa laki-laki.

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwasanya SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan dikelilingi oleh pondok pesantren. Maka dari itu ada beberapa siswa dari SMP pondok pesantren tarokan banyuanyar probolinggo adalah santriwan dan santriwati pondok pesantren tersebut. [43]

B. Deskripsi data

1. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Dalam Mengoptimalkan *Public Speaking* Terhadap Siswa-Siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo

Dalam proses pembelajaran di sekolah seorang guru wajib menyampaikan materi yang telah disiapkan sesuai kurikulumya, dan anak didik berkewajiban untuk menerima dan mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu guru harus menciptakan suasana belajar

[43] 01/O/F-3/27-VII/2022

mengajar yang menarik, salah satu metode yang cukup berperan aktiv dalam belajar mengajar siswa-siswi dalam belajar mengajar yaitu metode diskusi kelompok, metode diskusi kelompok ini sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam belajar mengajar.

Berhubungan dengan persiapan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran melalui metode diskusi kelompok, bagaimana cara guru harus mampu mengaktifkan siswa saat proses pembelajaran melalui metode diskusi kelompok ini terlaksana dengan aktif dan membuat suasana saat belajar lebih meneyenangkan dari pada sebelumnya. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh guru dari mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Nuriddahlani Tarokan :

> *"memang persiapan itu penting dalam hal apapun itu dan juga termasuk dalam hal kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan pembelajaran metode diskusi kelompok ini memang sangat perlu persiapan, apalagi kita yang berperan sebagai guru sangalah perlu, entah dalam menyiapkan materi, waktu, mengatur siswa untuk membagikan kelompok dan lain-lain, untuk pelaksanaan metode diskusi kelompok saya biasanya membagikan kelompok kepada siswa masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, lalu membgikan materi dan terakhir mempresentasikan kepada kelompok lain".*[44]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap ibu Lise Rihmatul Ummah, S. Pd persiapan di saat sebelum pembelajaran di mulai itu penting, karena persiapan yang matang akan menjadi jalan suksesnya saat pemebelajaran dimulai.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap ibu Lise Rihmatul Ummah, S. Pd sebagai seorang pendidik dia selalu berusaha menciptakan

[44] 02/4-W/F-2/27-VII/2022

pembelajaran yang sangat efectif dan berusaha melakukan yang terbaik dalam proses pembelajarannya.

Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan ibu Khilafatur Rosida, S.S yang merupakan salah satu seorang guru di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo beliau mengatakan:

> *"Iya memang pada kenyataannya persiapan itu di butuhkan bagi seorang guru dalam kegiatan belajar di sekolah, apalagi dalam pembelajaran metode diskusi kelompok harus mempunyai suatu tindak lanjut dari tahap perencenaan. Guru harus membuat tujuan pembelajaran yang jelas dan bukan hanya sekedar rencana saja, akan tetapi sudah merupakan sarana yang sudah matang dan siap pakai untuk melakukan suatu pemebelajaran melalui kegiatan metode diskusi kelompok, dan untuk langkah pelaksanaanya tidak jauh dengan jawaban dari ibu lise tadi mbak".*[45]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap ibu Khilafatur Rosida, S.S perencanaan atau persiapan itu memang dibutuhkan, karena memang pada dasarnya guru harus membuat tujuan pembelajaran yang jelas dan bukan hanya sekedar rencana.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo ibu Halimatus Sya'diyah,S.Kom sebagai berikut :

> *jika bertanya terkait pentingya persiapan dalam pelaksanaan metode diskui kelompok, guru menjadi peran penting dalam hal itu, yang di perlukan guru yaitu yang pertama melihat kebutuhan peserta didik, artinya kita harus mengetahui karakter mereka, meliputi minat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik, kemudian menentukan bahan bahan pelajaran yang akan di bahas saat diskusi kelompok di mulai dan sesuai kebutuhan mereka. Kedua memilih isi dan menentukan sasaran, artinya guru memilih judul materi tersebut dengan baik, dengan mempertimbangkan peserta didik ketika proses pembelajaran metode diskusi di mulai. Ketiga, mengidentifikasi teknik pemeblajaran metode diskusi, artinya guru harus mengetahui dan menguasai metode metode diskusi yang*

[45] 02/4-W/F-2/27-VII/2022

efectif dan efisien sehingga mampu mengantar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan peserta didik mampu menguasai materi dengan cepat".[46]

Dari keterangan di atas, dapat dilihat bahwa guru sangat berperan penting dalam sebelum pelaksanaan pemebelajaran metode diskusi dimulai, seorang guru harus menguasi metode pembelajaran yang akan di gunakan saat kegiatan belajar mengajar dimulai dan harus pintar dalam menyesuaikan dengan kondisi peserta didik agar mampu menghasilkan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dengan baik dan efectif.

Pendapat dari wawancara di atas di dukung oleh pendapat dari salah satu siswa SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar bahwa:

"Langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok itu dilakukan dengan membagi kelompok terlebih dahulu, lalu sama guru dikasik materi setiap masing-masing kelompok, dan berduskusi bersama terkait materi tersebut dengan temen kelompok , dan terakhir mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain."[47]

Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh guru penjaskes/olahraga beliau mengungkapkan:

"guru memliki peran sebagai evaluator, menilai segala bentuk pembelajaran dan bertanggung jawab atas hasil tersebut. Selain mengevaluasi siswa, guru juga harus mengevaluasi cara mengajarnya apakah sudah efectif atau tidak. Komunikasi guru dan siswa sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar, cara guru menyampaikan akan berpengaruh terhadap kualitas penerimaan siswa. Intinya dalam kegiatan belajar mengajar itu adalah komunikasi yang baik akan menghasilkan output yang baik pula".[48]

berdasarkan keterangan dari wawancara pernyataan bapak H. Moch Sholeh Hidayat, S.H bahwa dalam akhir langkah pelaksanaan pembelajaran metode diskusi kelompok bukan hanya ditutup begitu saja

[46] 02/1-W/F-2/28-VII/2022
[47] 02/3-W/F-2/28-VII/2022
[48] 02/2-W/F-2/28-VII/2022

tanpa adanya evaluasi antar guru dan siswa, evaluasi ini bertujuan untuk menghasilkan kualitas siswa dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas didukung oleh salah satu siswa di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo bahwa:

> *"biasanya diskusi kelompok memang di akhiri dengan evaluasi bersama, tapi kadang ya bak, juga ada guru sudah memberikan tugas pembelajaran dengan metode diskusi kelompok tidak ada evaluasi bersama, jadi materi materi yg belum terselsaikan tidak ada solusi sampai kegiatan berakhir."*

Dari pendapat tersebut bisa dilihat bahwa tidak semua guru yang mengakhiri kegiatan diskusi kelompok dengan evaluasi bersama, dan ini menjadikan siswa tidak bisa menyelesaikan permasalahan materi yang telah siswa diskusikan pada saat berdiskusi kelompok.

2. Kegiatan Metode Diskusi Kelompok dalam Mengoptimalkan *Public Speaking* Siswa-Siswi SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo

Kegiatan belajar mengajar di sekolah yang memakai metode pembelajaran diskusi kelompok akan mempermudah siswa-siswi untuk mengoptimalkan *public speaking* yang baik secara bertahap, karena dalam metode pembelajaran diskusi kelompok terdapat kegiatan yang akan merangsang siswa-siswi untuk mempunyai pendapat dan menyalurkan pendapatnya kepada teman kelompoknya, lalu dengan seiring waktu setiap kelompok akan membahas tema masing masing kepada teman kelompok lainnya.

Dalam metode diskusi kelompok sikap percaya diri ini sedikit demi sedikit terbentuk, ini adalah salah satu syarat yang dapat mengoptimalkan

public speaking yang baik bagi siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu ustadz di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo, beliau mengatakan:

> "*Dalam mengoptimalkan public speaking memang yang perlu di tata yang pertama kali adalah dalam kepercayaan diri terhadap siswa siswi dalam menyampaikan informasi, saya juga merasakan bahwa pembelajaran metode diskusi kelompok ini bisa membantu dalam menata kepercayaan diri siswa-siswi dalam menyampaikan informasi yang dia punya tanpa merasa cemas dan takut salah*".[49]

berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dan Lukman Hakim, S. Pd. I dalam kegiatan metode diskusi bisa membuat siswa lebih merasa berani/percaya diri dalam menyampaikan informasi didepan .

Berdasarkan observasi sebelum di adakannya metode diskusi kelompok siswa cenderung malu dan takut dalam menyampaikan informasinya, padahal siswa tersebut bukan tidak mampu tapi cemas akan takut salah saat menyampaikannya, dan melihat dari setelah adanya pembelajaran diskusi kelompok, mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri.[50]

Dalam diskusi kelompok siswa saling bertukar informasi/pendapat tentang permasalahan yang sedang dibahas. Perbedaan pendapat sering terjadi. Semakin banyak yang beda pendapat, maka keadaan diskusi akan semakin hidup. Adapun pendapat wawancara dari ibu kepala sekolah SMP Nuriddahlani tarokan, beliau mengatakan bahwa:

> *" Dalam public speaking yang baik di dalamnya harus mempunyai bekal yang baik juga yaitu dalam menguasai materi, dari pertanyaan bak fely tadi "apakah saling bertukar pendapat ini bisa menjadikan salah satu akan mengoptimalkan public speaking yang baik", menurut saya bisa jadi iya, karena kebanyakan nih ya dari*

[49] 02/2-W/F-1/28-VII/2022
[50] 01/O/F-1/28-VII/2022

> *bertukar pendapat dengan sesama teman itu lebih diterima dengan baik oleh siswa-siswinya sehingga akan lebih cepat di ingat oleh siswa-siswi dan itu adalah hal yang sangat positif bagi siswa, tetapi berbeda lagi dengan siswa yang memang susah dalam mencerna pendapat temannya ".* [51]

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan beliau dalam kegiatan metode diskusi yang saling bertukar pendapat bisa jadi bekal dalam megoptimalkan public speaking, karena dalam melakukan public speaking yang baik di antaranya harus banyak menguasai materi atau informasi .

Berdasarkan observasi peneliti kegiatan bertukar pendapat ini di lakukan saat berdiskusi tentang tema yang sudah di siapkan dari guru mapel, satu tema tersebut yang menjadi bahan perdiskusian bagi setiap kelompok, baru kemudian sudah mendapatkan kesimpulannya, mereka akan membahasnya dengan kelompok lainnya, kegiatan ini bisa menjadi bekal siswa dalam memenuhi syarat[52]

Berdasarkan pendapat di atas didukung oleh salah satu siswa di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo bahwa:

> *"Kegiatan tukar pendapat pada saat kegiatan metode diskusi dimulai bisa cepet diterima pendapatnya kak, dan bisa menjadikan sebagai ilmu tambahan, kegiatan lebih menraik kak ketimbang dari belajar seperti biasa, jadi lebihcepet nagkep gitu"*

Melihat dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa di SMP Nuriddahlani tarokan, bahwa kegiatan ini bisa cepat di terima ketimbang kegiatan biasa, karena suasana yang nyaman akan menghasilkan pembelajaran yang nyaman bagi siswanya.

[51] 02/1-W/F-3/28-VII/2022
[52] 01/O/F-1/28-VII/2022

Maka secara tidak langsung metode diskusi ini akan mengajarkan siswa dalam mengoptimalkan public speaking yang baik. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh bapak Rahmat Hidayat selaku guru prakarya di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo, beliau mengatakan bahwa:

> *"Ngomong-ngomong tentang presentasi di depan, banyak sekali siswa-siswi yang menghindari presentasi, tetapi jika semuanya disuruh mencoba untuk maju ke depan mau tidak mau dia harus maju ke depan untuk presentasi, dalam kegiatan metode diskusi kan memang ada di tengah pembelajaran kegiatan presentasi, mungkin dengan itu siswa bisa belajar ngomong didepan dan jika siswa sudah terbiasa dengan kegiatan presentasi maka itu akan membantu siswa dalam menumbuhkan atau mengoptimalkan public speaking, jadi siswa sudah tidak ada rasa cemas lagi dalam menyampaikannya didepan".*[53]

Dari wawancara di atas bahwa ketika kegiatan presentasi sering di laksanakan dalam pembelajaran maka siswa akan bisa terbiasa dalam menyampaikan informasi didepan umum tanpa rasa takut salah.

Hasil observasi peneliti kegiatan presentasi di lakukan ketika setelah masing masing kelompok sudah selesai berdiskusi dengan tempat kelompoknya, barulah masing masing kelompok mempresentasikan di depan kelompok lainnya, dan kelompok lain bisa memberikan pertanyaan terhadap kelompok yang presentasi didepan .[54]

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo mengenai optimalisasi *public speaking* siswa melalui metode diskusi kelompok, maka peneliti akan membahas sebagai berikut:

[53] 02/2-W/F-1/28-VII/2022
[54] O1/O/F-3/28-VII/2022

1. **Langkah pelaksanaan kegiatan diskusi kelompok dalam megoptimalkan public speaking**

Agar dalam pelaksanaan metode diskusi berjalan dengan lancar dan efectif, maka perlu dilakukan langkah-langkah melaksanakan metode diskusi dengan tepat, yaitu sebagai berikut:[55]

a) Langkah pertama dalam proses pelaksanaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran ialah dibutuhkan persiapan/perencanaan.
   1) guru merumuskan tujuan yang akan di capai, baik tujuan bersifat umum atau tujuan bersifat khusus.
   2) menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.
   3) menetapkan masalah yang akan dibahas.
   4) mempersiapkan segala sesuatu yang akan berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-pertugas diskusi seperti moderator, notulen dan tim perumus manakala diperlukan.

b) Langkah ke dua dalam pelaksanaan diskusi diperlukan, yaitu dengan:
   1) memeriksa segala persiapan terlebih dahulu
   2) memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalkan menyajikan tujuan yang ingin dicapai.
   3) melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan.

[55]Jumanta Hadamyama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. (Jaksrta:Rineka Cipta, 2015) Hal 67

4) memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan ide idenya.
5) mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

c) Langkah ke tiga dalam menutup diskusi

1) Di perlukan membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan diskusi
2) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Melihat dari hasil penelitian peneliti di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo persian yang dipakai tidak jauh dengan teori yang berada pada kajian teori, hanya saja ada sebagian yang tidak mengikuti kegiatan terakhir yaitu evaluasi bersama antar guru dan murid, ketika pembelajaran diskusi kelompok ini tidak ada kegiatan terakhir yaitu evaluasi bersama, maka akan kemungkinan siswa yang masih belom mengerti dengan akan materi yang telah di diskusikan akan tidak mengerti walau sampai selesai kegiatan pembelajaran.

Karena mengevaluasi jalannya kegiatan itu di perlukan pada setiap selesai pembelajaran, karena melihat dari wawancara diatas ketika evaluasi antar guru dan siswa itu terlaksana akan bisa membantu siswa untuk mengetahui materi-materi yang belom diketahui oleh siswa saat metode diskusi itu dilaksanakan.

Mempersiapkan rancangan diskusi, tentukan arah diskusi sehingga diskusi bisa sesuai dengan target belajar, jumlah anggota grub diskusi disesuaikan dengan karakter dari diskusi dan tujuan, anggota harus memiliki kualifikasi tertentu agar diskusi berjalan dengan lancar, masalah yang akan didiskusikan direncanakan dengan baik, manajemen waktu pelaksanaan diskusi harus di tentukan.

Maka dari itu pentingnya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat kegiatan pembelajaran metode diskusi kelompok di mulai dengan memperhatikan beberapa hal yaitu dengan guru memberi arahan kepada peserta didik nya, misalnya dengan aturan-aturan sesuai diskusi kelompok yang akan dilaksanakan, mengendalikan pembicaraan dengan berfokus ke pokok masalah dan meriview jalannya diskusi kelompok dengan meminta pendapat kepada seluruh siswa-siswi di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.

2. Kegiatan Metode Diskusi Kelompok Dalam Mengoptimalkan Public Speaking

Adapun hasil dari kegiatan kegiatan pembelajaran metode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan public speaking siswa yaitu:

a) Tumbuhnya Sikap Percaya Diri.

Percaya diri yaitu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

b) Menyalurkan Pendapat atau Bertukar Pendapat.

Metode diskusi merupakan suatu metode yang dapat yang dapat melahirkan interaksi yang aktif antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain yang bertukar pendapat, sehingga membentuk suatu gagasan atau ide-ide yang cemerlang dan dapat dijadikan landasan untuk memecahkan masalah. Dengan demikian, metode diskusi merupakan metode yang mempunya kedudukan yang cukup signifikan untuk menciptakan pembelajaran yang efectif dan aplikatif dalam kelas agar tercipta suasana kelas yang penuh dengan kebersamaan dari penguasaan materi dalam mengoptimalkan public speaking.

c) Presentasi

Kegiatan presentasi tergolong menjadi aktivitas yang menakutkan bagi banyak orang termasuk siswa-siswi saat dalam menyampaikan presentasinya didepan. Tapi pada saat kegiatan pemebelajaran metode diskusi ini di mulai maka setiap kelompok mau tidak mau akan mempresentasikan di depan teman kelompok lainnya dan hal positif yang bersifat memaksa ini bisa menumbuhkan siswa belajar berbicara di depan umum agar tidak gugup lagi saat di suruh presentasi ke depan.

Melihat dari hasil penelitian peneliti di SMP Nuriddahlani Tarokan bahwa setiap kegiatan metode diskusi ini di laksanakan maka akan mengasah siswa dalam mengoptimalkan public speaking yang

baik, karena di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang bisa memperbaiki cara berbicara di depan umum.

Kegiatan metode diskusi kelompok dapat di laksanakan di sekolah-sekolah manapun dengan sarana dan prasarana yang relatif terbatas, beberapa kegiatan yang dengan pembelajaran metode diskusi keolompok mampu mengasah siswa dalam mengoptimalkan *public speaking* dengan baik, yaitu mengasah dalam melatih kepercayaan diri, presentasi di depan dan saling bertukar pendapat.

Setiap siswa mempunyai pendapat yang berbeda-beda di saat kegiatan pembelajaran metode diskusi kelompok di mulai, entah itu dari teman kelompok atau dari teman kelompok lain pasti ada perdebatan dari mereka. Tetapi dengan adanya perdebatan beda pendapat pemebelajaran yang menggunakan metode diskusi kelompok ini akan kelihatan lebih aktif dari pada pembelajaran yang dilakukan pada sebelum metode diskusi kelompok ini dilakukan. [56]

Kegiatan metode diskusi dalam mengoptimalkan publik speaking siswa di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo dilakukan dengan membagi menjadi beberapa kelompok, misalnya dalam 1 kelompok terdiri dari 3-5 orang, yang kegiatannya dengan guru memberikan sub tema yang berbeda kepada setiap kelompok, setalah itu setiap kelompok mempresentasikan tema masing masing kepada kelompok lain, dan kelompok lain memberikan sanggahan dan pertanyaan begitupun dengan kelompok selanjutnya

[56] 01/O/F-2/30-VII/2022

hingga selesai, dan yang terakhir guru membrikan kesimpulan kepada siswa atau menjelaskan materi-materi yang belom di pahamioleh siswa-siswi di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo.[57]

Kegiatan tersebut bisa menstimulus siswa menjadi lebih kreatif. Sehingga siswa bisa menyampaikan segala inspirasi yang ada dipikirannya, dan membimbing siswa sehingga menjadi lebih terbiasa dalam bermusyawarah untuk mencari sebuah solusi.

[57] 01/O/F-2/30-VII/2022

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Optimalisasi Public Speaking Melalui Metode Diskusi Kelompok di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo, maka bisa d tarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah pelaksanaan kegiatan diskusi kelompok dalam mengoptimalkan public speaking

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan guru sangat berperan penting dalam sebelum dilakukannya pembelajaran metode diskusi dimulai, seorang guru harus menguasai metode pembelajaran yang akan di gunakan saat kegiatan belajar mengajar dimulai dan harus pinter dalam menyesuaikan dengan kondisi peserta didik agar mampu menghasilkan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dengan baik dan efectif.

Adapun hasil dari kegiatan kegiatan pembelajaran metode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan public speaking siswa yaitu:

a) Langkah pertama dalam proses pelaksanaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran ialah dibutuhkan persiapan/perencanaan.
b) Langkah ke dua dalam pelaksanaan diskusi diperlukan, yaitu dengan:
c) Langkah ke tiga dalam menutup diskusi.

2. kegiatan metode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan public speaking

Dari wawancara dan observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil kegiatan metode diskusi akan menghasilkan public speaking yang baik, diantaranya yaitu :

a. Tumbuhnya Sikap Percaya Diri.

Dalam metode diskusi kelompok sikap percaya diri ini sedikit demi sedikit terbentuk, dan akan membiasakan siswa dalam menyampaikan informasi dengan baik tanpa ada rasa cemas.

b. Menyalurkan Pendapat Dan Bertukar Pendapat

kegiatan ini dalam metode diskusi akan menmbahkan siswa siswi dalam memperbanyak informasi yang akan di dapat, karena secra tidak langsung saat bertukar pendapat kepada teman kelompok atau dari kelompok lain siswa tersebut akan menerima dan menanggapinya dengan baik.

c. Presentasi

Presentasi adalah kegiatan pada logikanya sudah menjadi kegiatan yang paling ditakuti oleh siswa-siswi, tetapi dengan adanya metode diskusi kelompok siswa-siswi akan di paksa untuk berbicara didepan umum/presentasi ke teman kelompok dan teman kelompok lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Untuk menunjang Optimalisasi *Public Speaking* Siswa di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat berguna antara lain, kepada:

1. Kepala Sekolah
   a) Perlu penambahan pembelajaran yang bersikap diskusi
   b) Perencanaan kegiatan pembelajaran terhadap metode diskusi kelompok akan lebih matang.
2. Siswa
   a) Tetap semangat dalam mengikuti program yang diadakan sekolah.
   b) Selalu semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sesuai ajaran Rosulullah
   c) Jangan lupa Al-fatihan sebelum mengaji yang dikiri kepada Rosulullah, keluarga dan para guru.
3. Pembaca

   Penulis merekomendasikan bagi pembaca untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswanya khususnya untuk memfasihkan bacaan dapat menggunakan buku *zarkaasyi* karena dapat menghasilkan suasana pembelajaran yang aktif, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan siswa tidak sulit menyesuaikan diri dalam belajar. Kara orang yang lancar membaca Al-Qur'an akan ditemaani para malaikat, sedangkan orang yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an akan mendapat dua pahala.

DAFTAR PUSTAKA

Annuri, Achmad, 2011 *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Achmad Indra Widiyanto. 2014. *Pengaruh store Atmosphere terhadap Keputusan Pembelian. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),*

Agora, Jiyanti Rukmana, *Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Public speakinguntuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas X SMA MUHAMMADDIYAH 01, skripsi(sumatra utara: Universitas Sumatra Utara, 2020).*

Arikunto. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek. Jakarta:Rineka Cipta*

Djago Tarigan, dkk, 1992. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa,* Jakarta: Ditijen Pembina Kelembagaan Pembinaan Agama Islam Departemn Agama, Cet.II.

Hadamyama, Jumanta, 2015. Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter. Jaksrta:Rineka Cipta.

Hojanto, Ongky, 2018. *Public Speaking Mastery*. Cet. XI; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Khoriroh, Nahar, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan Pbulic Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan*

Martinis, Yamin, 2007, *Kiat Membelajarkan Siswa,* jakarta: gaung persada press dan center for learning innovation

Mulyono, 2009, *Manajeman Administrasi dan Organisasi Pendidikan,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Munasyiroh, 2020, *Peran pelatihan public speakingdalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa di PP darul istiqomah kabupaten banggai laut sulawei tengah,* skripsi, makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.

Prof. Dr, Sugiyono,*2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D,* Bandung: Alfabeta, cv.

Prof. Dr, Sugiyono, *2013,* Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D, bandung:alfabeta,cv.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:* Kencana Prenada Media Group.

Siporin, Max. 1975, *introduction TO Sosial Work Practice, New york macmilla*

Sri Anitah W, dkk, *2009. Strategi Pembelajaran di SD, Jakarta: Universitas Terbuka, cet. Ke-7.*

Subroto, Suryo, 2022, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta

Sudiyono, S,Pd., 2020. *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, Indramayu:cv. Adanu Abimata.

Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik,*

Sumadi suryabrata, *1987. Metode Penelitian, jakarta:Rajawali.*

Suryobroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: rineka cipta 1997*

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belar Dan Pembelajaran,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet ke-1.

Tim unzah genggong. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Karkasaan: Q-Media.*

Tim unzah genggong. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmiah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Kraksaan: inzah press.*

Zarefsky, David. 2013. *public speaking: strategis for sucses,*

LAMPIRAN - LAMPIRAN

KETERANGAN KODE TRANSKRIP

01 : Kode nomor TRANSKRIP Observasi

02 **:** Kode nomor TRANSKRIP Wawancara

03 **:** Kode nomor TRANSKRIP Observasi

O **:** Kode Observasi

D **:** Kode Dokumentasi

F1 **:** Public speaking

F2 **:** Metode diskusi

F3 **:** SMP Nuriddahlani Tarokan

1W **:** Kepala Ssekolah

2W **:** Guru Kelas

3W **:** Siswa

1-30 **:** Tanggal pengambilan data

VII **:** Bulan Pengambilan Data

2022 **:** Tahun pengambilan data

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran: 1

TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 1

Koding : O1/O/F-1/28-VII/2022

Tanggal : 28 juli 2022

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat observasi : SMP Nuriddahlani Tarokan

Kegiatan observasi : *Public Speaking*

TRANSKRIP Observasi	- Public speaking siswa pada SMP Nuriddahlani bisa dibentuksecara perlahan, salah satunya dengan pembelajaran yang bisa mengasah dalam berbicara yaitu seperti presentasi atau berbicara di depan umum, kegiatan presentasi di lakukan pada pembelajaran metode diskusi kelompok. Kegiatan presentasibiasanya dilakukan di akhir ketika selesai diskusi dengan teman kelompoknya.
Tanggapan Pengamat	- Cara ini sangat efektif, karna mengasah siswa dalam belajar berbicara didepan umum dengan lancar. Bisa menangani kecemasan dalam menyampaikan informasi pada siswa,

TRANSKRIP OBSERVASI

Koding : O1/O/F-2/28-VII/2022

Tanggal : 28 juli 2022

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat observasi : SMP Nuriddahlani Tarokan

Kegiatan observasi : Metode Diskusi

TRANSKRIP Observasi	- Metode diskusi yang dilakukan berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-5 siswa, kegiatan didalamnya yaitu brdiskusi bersama teman kelompoknya, lalu setelah itu berdiskusi dengan teman kelompok lainnya dan kegiatan terakhir yaitu dengan mempresentasikan kepadateman kelompok lainnya.
Tanggapan Pengamat	- Cara ini sangat efektif, karna bisa membantu siswa dalam rasa kepercayaan diri, sehingga siswa lebih leluasa dan merasa tidak cemas dalam menyampaikan informasi kepada teman kelompok atau teman kelompok lainnya, kegiatan ini juga mengasah siswa dalam mengoptimalkan public speaking yang baik secara perlahan.

Lampiran: 2

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Kode : 02/4-W/F-2/27-VII/2022

   Nama Informan : ibu Lise Rihmatul Ummah, S. Pd

   Tanggal : 27 juli 2022

   Jam : 09.00 – 09.30 WIB

   Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

   Topik Wawancara : Metode Diskusi Kelompok

	Materi Wawancara
Peneliti	- Apakah langkah langkah pelaksanaan metode diskusi khusunya dalam persiapan atau perencanaan itu penting di lakukan? - Langkah apa saja di lakukan ibu lise saat pelaksanan metode diskusi di mulai?
Informan	- Memang persiapan itu penting dalam hal apapun itu dan juga termasuk dalam hal kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan pembelajaran metode diskusi kelompok ini memang sangat perlu persiapan, apalagi kita yang berperan sebagai guru sangalah perlu, entah dalam menyiapkan materi, waktu, membagikan kelompok. - Untuk pelaksanaan metode diskusi kelompok saya biasanya membagikan kelompok kepada siswa masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, lalu membgikan materi dan terakhir mempresentasikan kepada kelompok lain.
Refleksi	- Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap ibu Lise Rihmatul Ummah, S. Pd persiapan di saat sebelum pembelajaran di mulai itu penting, karena persiapan yang matang akan menjadi jalan sukses atau tidaknya saat pemebelajaran dimulai dan berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap ibu Lise Rihmatul Ummah, S. Pd sebagai seorang pendidik dia selalu berusaha menciptakan pembelajaran yang sangat efectif dan berusaha melakukan yang terbaik dalam proses pembelajarannya.

TRANSKRIP WAWANCARA

2. Kode : 02/4-W/F-2/27-VII/2022

Nama Informan : Khilafatur Rosida, S.S

Tanggal : 27 juli 2022

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

Topik Wawancara : Metode Diskusi Kelompok

	Materi Wawancara
Peneliti	- Apakah langkah langkah pelaksanaan metode diskusi khusunya dalam persiapan atau perencanaan itu penting di lakukan? - Langkah apa saja di lakukan ibu lise saat pelaksanan metode diskusi di mulai?
Informan	- Iya memang pada kenyataannya persiapan itu di butuhkan bagi seorang guru dalam kegiatan belajar di sekolah, apalagi dalam pembelajaran metode diskusi kelompok harus mempunyai suatu tindak lanjut dari tahap perencenaan. Guru harus membuat tujuan pembelajaran yang jelas dan bukan hanya sekedar rencana saja, akan tetapi sudah merupakan sarana yang sudah matang dan siap pakai untuk melakukan suatu pemebelajaran melalui kegiatan metode diskusi kelompok. - Dan untuk langkah pelaksanaanya tidak jauh dengan jawaban dari ibu lise tadi mbak
Refleksi	- Persiapan pada guru bukan dalam menguasai pmetode saja akan tetapi dalam penguasaan dari tujuan materi juga suatu hal yang sangat penting.

TRANSKRIP WAWANCARA

3. Kode : 02/1-W/F-2/28-VII/2022

Nama Informan : ibu Halimatus Sya'diyah,S.Kom

Tanggal : 27 juli 2022

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

Topik Wawancara : Metode Diskusi Kelompok

	Materi Wawancara
Peneliti	- Bagaimana menurut ibu kepsek tentang pentingnya langkah pelaksanaan metode diskusi kelompok?
Informan	- Jika bertanya terkait pentingya persiapan dalam pelaksanaan metode diskui kelompok, guru menjadi peran penting dalam hal itu, yang di perlukan guru yaitu yang pertama melihat kebutuhan peserta didik, artinya kita harus mengetahui karakter mereka, meliputi minat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik, kemudian menentukan bahan bahan pelajaran yang akan di bahas saat diskusi kelompok di mulai dan sesuai kebutuhan mereka. Kedua memilih isi dan menentukan sasaran, artinya guru memilih judul materi tersebut dengan baik, dengan mempertimbangkan peserta didik ketika proses pembelajaran metode diskusi di mulai. Ketiga, mengidentifikasi teknik pemeblajaran metode diskusi, artinya guru harus mengetahui dan menguasai metode metode diskusi yang efectif dan efisien sehingga mampu mengantar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan peserta didik mampu menguasai materi dengan cepat.
Refleksi	- Seorang guru harus menguasi metode pemebelajaran yang akan di gunakan saat kegiatan belajar mengajar dimulai dan harus pintar dalam menyesuaikan dengan kondisi peserta didik agar mampu menghasilkan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dengan baik dan efectif.

TRANSKRIP WAWANCARA

4. Kode : 02/2-W/F-2/28-VII/2022

Nama Informan : Bapak H. Moch Sholeh Hidayat, S.H

Tanggal : 27 juli 2022

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

Topik Wawancara : Metode Diskusi Kelompok

	Materi Wawancara
Peneliti	- Langkah-langkah apa saja yang di lakukan saat terakhir(penutup) dalammetode diskusi kelompok dalam mengoptimalkan *public speaking* ?
Informan	- Guru memliki peran sebagai evaluator, menilai segala bentuk pembelajaran dan bertanggung jawab atas hasil tersebut. Selain mengevaluasi siswa, guru juga harus mengevaluasi cara mengajarnya apakah sudah efectif atau tidak. Komunikasi guru dan siswa sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar, cara guru menyampaikan akan berpengaruh terhadap kualitas penerimaan siswa. Intinya dalam kegiatan belajar mengajar itu adalah komunikasi yang baik akan menghasilkan output yang baik pula.
Refleksi	- Berdasarkan keterangan dari wawancara di atas bahwa dalam akhir langkah pelaksanaan bukan hanya ditutup tanpa evaluasi antar guru dan siswa, agar pemebelajarannya juga menghasilkan kualitas yang bagus.

TRANSKRIP WAWANCARA

5. Kode : 02/2-W/F-1/28-VII/2022

Nama Informan : Bapak Lukman Hakim, S. Pd. I

Tanggal : 28 juli 2022

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

Topik Wawancara : *Public Speaking*

	Materi Wawancara
Peneliti	- Menurut bapak kepercayaan diri yang dihasilkan dalam metode diskusi kelompok bisa mengoptimalkan public speaking siswa?
Informan	- Dalam mengoptimalkan public speaking memang yang perlu di tata yang pertama kali adalah dalam kepercayaan diri terhadap siswa siswi dalam menyampaikan informasi, saya juga merasakan bahwa pembelajaran metode diskusi kelompok ini bisa membantu dalam menata kepercayaan diri siswa-siswi dalam menyampaikan informasi yang dia punya tanpa merasa cemas dan takut salah.
Refleksi	- Sebelum di adakannya metode diskusi kelompok siswa cenderung malu dan takut dalam menyampaikan informasinya, padahal siswa tersebut bukan tidak mampu tapi cemas akan takut salah saat menyampaikannya, dan melihat dari setelah adanya pembelajaran diskusi kelompok, mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri

TRANSKRIP WAWANCARA

6. Kode : 02/3-W/F-2/28-VII/2022

Nama Informan : Ana

Tanggal : 28 juli 2022

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

Topik Wawancara : Metode Diskusi

	Materi Wawancara
Peneliti	- Langkah pelaksanaan apa saja yang guru lakukan dalam memuli diskusi kelompok?
Informan	- Biasanya diskusi kelompok memang di akhiri dengan evaluasi bersama, tapi kadang ya bak, juga ada guru sudah memberikan tugas pembelajaran dengan metode diskusi kelompok tidak ada evaluasi bersama, jadi materi materi yg belum terselsaikan tidak ada solusi sampai kegiatan berakhir.
Refleksi	- Kegiatan langkah pelaksanaan yang dikatakan oleh salah satu siswa SMP NIDA sama dengan hasil wawancarta guru dengan peneliti.

TRANSKRIP WAWANCARA

7. Kode : 02/2-W/F-1/28-VII/2022

   Nama Informan : Bapak Rahmat Hidayat

   Tanggal : 28 juli 2022

   Jam : 09.00 – 10.30 WIB

   Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

   Topik Wawancara : *Public Speaking*

	Materi Wawancara
Peneliti	- Kegiatan bertukar pendapat apa bisa mengoptimalkan public speaking siswa?
Informan	- Dalam public speaking yang baik di dalamnya harus mempunyai bekal yang baik juga yaitu dalam menguasai materi, dari pertanyaan bak fely tadi "apakah saling bertukar pendapat ini bisa menjadikan salah satu akan mengoptimalkan public speaking yang baik", menurut saya bisa jadi iya, karena kebanyakan nih ya dari bertukar pendapat dengan sesama teman itu lebih diterima dengan baik oleh siswa-siswinya sehingga akan lebih cepat di ingat oleh siswa-siswi dan itu adalah hal yang sangat positif bagi siswa, tetapi berbeda lagi dengan siswa yang memang susah dalam mencerna pendapat temannya.
Refleksi	- Kegiatan bertukar pendapat daklam metode diskusi kelompok bisa membnantu siswa dalam memenuhi bekal optimalisasi public speaking yang baik, karena bisa sedikit demi sedikit menguasai materi.

TRANSKRIP WAWANCARA

8. Kode : 02/2-W/F-1/28-VII/2022

   Nama Informan : Bapak Rahmat Hidayat

   Tanggal : 28 juli 2022

   Jam : 09.00 – 10.30 WIB

   Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

   Topik Wawancara : *Public Speaking*

	Materi Wawancara
Peneliti	- Kegiatan presentasi apa bisa mengoptimalkan public speaking siswa di SMP Nuriddahlani?
Informan	- Ngomong-ngomong tentang presentasi di depan,banyak sekali siswa-siswi yang menghindari presentasi, tetapi jika semuanya d suruh mencoba untuk maju ke depan mau tidak mau dia harus maju ke depan untuk presentasi, dalam kegiatan metode diskusi kan memang ada di tengah pembelajaran kegiatan presentasi, mungkin dengan itu siswa bisa belajar ngomong didepan dan jika siswa sudah terbiasa dengan kegiatan presentasi maka itu akan membantu siswa dalam menumbuhkan atau mengoptimalkan public speaking, jadi siswa sudah tidak ada rasa cemas lagi dalam menyampaikannya didepan.
Refleksi	- Presentasi di depan adalah salah satu dari kegiatan diskusi kelompok, kegiatan ini membantu siswa dalam melancarkan berbicara nya di depan umum, yang awalnya merasa gugup dengan sering adanya kegiatan presentasi di depan bisa membantu siswa dalam menghilangkan rasa gugupnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

9. Kode : 02/3-W/F-2/28-VII/2022

   Nama Informan : Ana

   Tanggal : 28 juli 2022

   Jam : 09.00 – 10.30 WIB

   Disusun Jam : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat Wawancara : SMP Nuriddahlani Tarokan

   Topik Wawancara : Metode Diskusi

	Materi Wawancara
Peneliti	- Apa saja langkah langkah pelaksanaan saat pelaksanaan diskusi kelompok di SMP Nuriddahlani tarokan?
Informan	- Langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok itu dilakukan dengan membagi kelompok terlebih dahulu, lalu sama guru dikasik materi setiap masing-masing kelompok, dan berduskusi bersama terkait materi tersebut dengan temen kelompok , dan terakhir mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain
Refleksi	- Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang sudah biasa dilakukan saat metode diskusi kelompok dimulai.

Lampiran: 3

TRANSKRIP DOKUMENTASI

1. Koding : 02/1-W/F-1/28-VII/2022

   Bentuk : Gambar

   Isi dokumen : *Public Speaking*

   Tanggal pencatatan : 09.00 – 10.30 WIB

   Jam pencatatan : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat dokumentasi : SMP Nuriddahlani Tarokan

Bukti dokumen	 
Refleksi:	- Cara ini sangat efektif, karna bisa membantu siswa dalam rasa kepercayaan diri, sehingga siswa lebih leluasa dan merasa tidak cemas dalam menyampaikan informasi kepada teman kelompok atau teman kelompok lainnya, kegiatan ini juga mengasah siswa dalam mengoptimalkan public speaking yang baik secara perlahan.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

2. Koding : 02/1-W/F-2/28-VII/2022

   Bentuk : Gambar

   Isi dokumen : Kegiatan metode diskusi kelompok

   Tanggal pencatatan : 09.00 – 10.30 WIB

   Jam pencatatan : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat dokumentasi : SMP Nuriddahlani Tarokan

Bukti dokumen	
Refleksi:	- Cara ini sangat efektif, karna mengasah siswa dalam belajar berbicara didepan umum dengan lancar. Bisa menangani kecemasan dalam menyampaikan informasi pada siswa,

TRANSKRIP DOKUMENTASI

3. Koding : 02/1-W/F-3/28-VII/2022

   Bentuk : Gambar

   Isi dokumen : Wajah gedung dan halaman sekolah

   Tanggal pencatatan : 09.00 – 10.30 WIB

   Jam pencatatan : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat dokumentasi : SMP Taruna Islam Al-Kautsar

Bukti dokumen	 
Refleksi:	- Tampak depan dan halaman gedung SMP Nuriddahlani Tarokan tempat penulis meneliti.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

4. Koding : 02/1-W/F-1/28-VII/2022

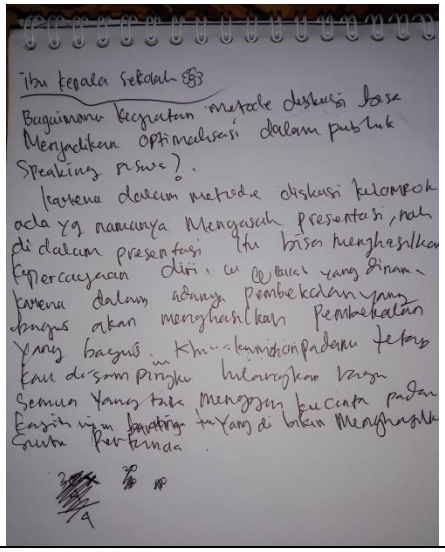
   Bentuk : Gambar

   Isi dokumen : bukti wawancara

   Tanggal pencatatan : 09.00 – 10.30 WIB

   Jam pencatatan : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat dokumentasi : SMP Nuriddahlani

Bukti dokumen	
Refleksi:	- Bukti hasil wawancara kepada ibu kepala sekolah di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyarprobolinggo.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

5. Koding : 02/1-W/F-2/28-VII/2022

   Bentuk : Gambar

   Isi dokumen : wawancara

   Tanggal pencatatan : 09.00 – 10.30 WIB

   Jam pencatatan : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat dokumentasi : SMP Nuriddahlani Tarokan

Bukti dokumen	
Refleksi:	- Wawancara kepada salah satu guru di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo

TRANSKRIP DOKUMENTASI

6. Koding : 02/1-W/F-2/28-VII/2022

   Bentuk : Gambar

   Isi dokumen : wawancara

   Tanggal pencatatan : 09.00 – 10.30 WIB

   Jam pencatatan : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat dokumentasi : SMP Nuriddahlani Tarokan

Bukti dokumen	
Refleksi:	- Wawancara kepada salah satu guru di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo

TRANSKRIP DOKUMENTASI

7. Koding : 02/2-W/F-3/27-VII/2022

   Bentuk : Gambar

   Isi dokumen : wawancara

   Tanggal pencatatan : 09.00 – 10.30 WIB

   Jam pencatatan : 13.00 – 14.00 WIB

   Tempat dokumentasi : SMP Nuriddahlani Tarokan

Bukti dokumen	
Refleksi:	- Bukti saat meminta SK tugas guru kepada salah satu guru di SMP Nuriddahlani tarokan banyuanyar probolinggo



FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

UNZAH
Jl. PB. Sudirman No. 360 Semampir
Kraksaan Probolinggo 67282
Telp-Fax: 0335-842178
Web: www.unzah.ac.id

Nomor : 025/UNZAH.012/01/V/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, **Kepala Sekolah SMP Pondok Pesantren Nuriddahlani Tarokan**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: **Fely Maghfiroh**
NIM	: **2018.12.01.01.6713**
Semester	: **VIII**
Judul Skripsi	: **Optimalisasi Publik Speaking Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok di SMP Nuriddahlani Tarokan Banyuanyar Probolinggo**

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ijin penelitian ini dibuat, atas segala bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kraksaan, 12 Juni 2022
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG - PROBOLINGGO
FAKULTAS TARBIYAH

Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd.
NIDN. 2111078203

RIWAYAT HIDUP



Fely Maghfiroh, Lahir pada Tanggal 24 April 2000 Di Desa Tarokan, Kec. Banyuanyar, Kab. Probolinggo. Anak Pertama dari 2 Bersaudara, Lahir sebagai putri dari pasangan Bapak Moh Toha & Ibu Fauziah. Peneliti Pertama kali Menginjak Pendidikan di RA (Raden Fatah) Tarokan, MI Raden Fatah) Tarokan, MTS (Sekolah Menengah Pertengahan Islam) PESTER Al-Fauzan labruklor lumajang, dan Melanjutkan Pendidikan MA (Madrasah Aliyah) PESTER Al-Fauzan labruklor lumajang, Selama 3 Tahun, dan Lulus Pada Tahun 2018. Setelah itu Peneliti Melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan, Probolinggo. Peneliti Masuk di Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam), Dan Di tengah-tengah melaksanakan studi di UNZAH (Universitas Islam Zainul Hasan) Genggong, Peneliti juga Menjadi Santri di Pondok Pesantren Al - Kautsar Kraksaan, Didepan Masjid Al Barokah Kampus Unzah, dibawah naungan Ibu Nyai, Hj. Mahtumah, S.H, M.H.I. Peneliti menetap di pesantren Al - Kautsar kurang lebih selama 2 Tahun. Pengalaman Berorganisasi: Pernah Menjadi Pengurus organisasi Teater Pohon di bidang keuangan, Pernah Menjadi Pengurus HMPS PAI di bidang pendidikan padatahun 2020/2021, Pernah Menjadi Pengurus PMII Unzah Genggong Rayon Az- Zamani dibidang Kaderisasi pada tahun 2020/2021, Dan Juga Pernah Menjadi Pengurus Kopri PMII Unzah Genggong dibidang Kaderisasi pada tahun 2020/2021. Inilah tahap terakhir bagi peneliti untuk bisa lulus pendidikan Strata (S^1) di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.